

**HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT  
MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD SALMAN AL FARISI**

**A 310 070 002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT  
MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL**

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD SALMAN AL FARISI**

**A 310 070 002**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum.**

Tanggal Persetujuan :

**Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.**

Tanggal Persetujuan :

**PENGESAHAN**

**HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT  
MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL**

Yang dipertahankan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD SALMAN AL-FARISI**

**A3100700138**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 Februari 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum.** ( )
2. **Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.** ( )
3. **Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.** ( )

Surakarta, 10 Februari 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2012

**MUHAMMAD SALMAN AL FARISI**

A 310 070 002

## MOTTO

*Awal dari sebuah kehidupan  
adalah tangisan kelahiran dan tangisan kematian  
bukanlah akhir dari sebuah kehidupan. Dalam hidup,  
ilmu merupakan harta berharga yang menolong orang dari  
kekafiran. Ilmu adalah sebaik-baiknya perbendaharaan yang  
paling indah. Ia ringan dibawa, namun besar manfaatnya. Di  
tengah orang banyak ia indah, sedangkan dalam kesendirian ia  
menghibur. Allah memerintahkan umatnya untuk belajar dan  
Allah memerintahkan orang alim untuk mengajar. Kerendahan  
seseorang diketahui dengan banyaknya pembicaraannya dalam  
hal yang bukan menjadi urusannya, dan pemberitaannya yang  
disampaikan akan hal-hal yang tidak ditanyakan kepadanya.*

*(penulis)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah pada Rasulullah Muhammad Saw, para sahabatnya, dan para pengikutnya yang senantiasa *istiqomah* dalam menjalankan syariat Islam.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pada FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dan terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

1. Drs. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendalami ilmu di fakultas ini.

2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing dan memotivasi hingga selesai dalam penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum., selaku pembimbing III yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama penulis menjalani studi.
7. Seluruh Dosen progdi PBSID yang tidak henti-hentinya memberikan ilmu selama ini dan semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, dan semua anggota keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual.
9. Sahabat-sahabatku di program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu demi kesempurnaannya kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, 10 Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	14
1. Klausa .....	14
2. Sintaksis.....	15
3. Kalimat .....	16
4. Kalimat Majemuk.....	17

5. Hubungan Makna Antarklausa .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis dan Strategi Penelitian .....	25
B. Objek Penelitian .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Sumber Data dan Data Penelitian .....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Penyajian Hasil Analisis .....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hubungan Makna Antara Klausa dalam Kalimat Majemuk Pada Terjemahan Surah Al-Anfal.....	31
B. Kata Penghubung yang Dipakai untuk Mewujudkan Hubungan Makna Antara Klausa .....	70
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	80
BAB V PENUTUP .....	86
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL

Muhammad Salman Al Farisi, A 310070002, Program Studi Pendidikan Bahasa,  
Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 87 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk hubungan makna antarklausa dalam kalimat majemuk pada terjemahan surah Al-Anfal, mengidentifikasi kata penghubung yang dipakai untuk mewujudkan hubungan makna antarklausa yang dipakai dalam terjemahan surah Al-Anfal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yang dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat data yang telah terkumpul. Teknik analisis data dilakukan dengan metode agih yang diikuti dengan teknik lesap. Hubungan makna antara klausa yang terdapat dalam surah Al-Anfal terdapat sembilan belas hubungan makna yaitu: hubungan penjumlahan penandanya *dan, serta*; hubungan perlawanan penandanya *melainkan, kecuali, tetapi, tidak halnya, dan taklain*; hubungan pemilihan penandanya *atau*; hubungan waktu penandanya *sedang, ketika, lalu, lagi, selama, kemudian, sampai, seraya, sambil, sebelum, dan setelah*; hubungan syarat penandanya *jika, apabila, dan tetapi*; hubungan tujuan penandanya *agar, untuk, dan bagi*; hubungan konsensif penandanya *meskipun, walaupun, sesungguhnya, sungguh, dan biarpun*; hubungan perbandingan penandanya *seperti, sebagaimana, serupa, dan daripada*; hubungan penyebab penandanya *sebab, karena, menyebabkan, disebabkan, dan karena*; hubungan akibat penandanya *maka, sampai, sehingga, dan kecuali*; hubungan cara penandanya *dengan*; hubungan penyangkalan penandanya *seakan-akan*; hubungan kenyataan penandanya *padahal dan sedangkan*, hubungan penjelasan penandanya *bahwa, tentang, yang, dan yaitu*; hubungan antributif pewatas penandanya *adalah, ialah, dan hanyalah*; hubungan antributif apositif penandanya *yang dan tentu*; hubungan keniscayaan penandanya *niscaya*; dan hubungan larangan penandanya *janganlah*.

Kata kunci: *hubungan makna, antara klausa, kalimat majemuk.*